

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan hasil analisis mengenai pemanfaatan penyelenggaraan Grand Prix Formula 1 di Arab Saudi dalam melihat kenaikan posisi *soft power* di kalangan internasional dan dioperasionalkan dengan olahraga yang disebut *sport diplomacy*. Terdapat juga saran yang menjelaskan kekurangan dan celah dari penelitian ini dan dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian dengan topik yang sama.

4.1 Kesimpulan

Arab Saudi memanfaatkan penyelenggaraan Formula 1 Grand Prix sebagai instrumen *sport diplomacy* yang bekerja melalui tiga mekanisme: formalisasi kemitraan strategis dengan aktor olahraga internasional, penciptaan eksposur media global yang membangun narasi modernitas, dan pergeseran persepsi internasional terhadap negara dari yang sebelumnya identik dengan konservatisme dan pelanggaran HAM menuju citra yang lebih terbuka dan progresif. Ketiga mekanisme ini saling memperkuat dan berhasil mengkonversikan investasi olahraga menjadi peningkatan *soft power* yang terukur dalam indeks internasional. Meskipun demikian, keberlanjutan peningkatan tersebut bergantung pada konsistensi antara narasi modernitas yang diproyeksikan melalui Formula 1 dengan transformasi domestik yang nyata, karena tanpa konsistensi itu risiko *credibility gap* tetap ada.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat dua saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang relevan. Pertama, bagi pemerintah Arab Saudi, peningkatan *soft power* melalui Formula 1 yang telah terbukti efektif perlu diimbangi dengan reformasi domestik yang terverifikasi, terutama di bidang hak asasi manusia. Strategi *sport diplomacy* yang dijalankan hanya akan berkelanjutan apabila narasi modernitas yang diproyeksikan melalui ajang balapan ini sejalan dengan perubahan nyata dalam kebijakan dalam negeri. Tanpa konsistensi tersebut, risiko *credibility gap* akan terus membayangi dan sewaktu-waktu dapat meruntuhkan citra positif yang telah dibangun secara bertahap.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, penelitian ini masih membuka ruang eksplorasi yang luas terutama dalam hal perbandingan lintas negara. Mengingat penelitian ini hanya berfokus pada satu negara dan satu mega event, kajian berikutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan strategi *sport diplomacy* yang diterapkan negara-negara Timur Tengah lainnya seperti Qatar dan Uni Emirat Arab. Perbandingan ini akan memungkinkan peneliti untuk melihat apakah mekanisme yang sama menghasilkan dampak *soft power* yang berbeda bergantung pada kondisi domestik dan konteks geopolitik masing-masing negara.